



## ***Literature Review: Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Filing***

**Winda Indri Anggraeni<sup>1</sup>, Deasy Rosmala Dewi<sup>2</sup>, Nanda Aula Rumana<sup>3</sup>, Muniroh<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Email : [winda.indri703@gmail.com](mailto:winda.indri703@gmail.com)<sup>1</sup>, [deasyidris@gmail.com](mailto:deasyidris@gmail.com)<sup>2</sup>

### ***Abstrack***

*To maintain the security and confidentiality of patient medical records, a medical record storage room is required that meets the provisions in maintaining the security and confidentiality of medical records. This study aims to determine the security aspects in terms of physical, chemical and biological as well as the confidentiality aspects of medical records in the filing room. This study uses a literature review method with the PICO framework. Search articles using the Google Scholar database with keywords and Boolean operators in this study are "security" and "medical record confidentiality" and "filing". Research journal published in 2015–2020, in Indonesian, research design: using all research designs. The results of the study found security from the physical aspects that were most often found, namely the maintenance of the cleanliness of the filing room which was not maintained and the humidity temperature was less than optimal, the chemical aspect was that there were still officers eating and drinking in the filing room, the biological aspect of finding insects and pests. Meanwhile, from the aspect of confidentiality, there are officers other than medical records who enter the filing room.*

**Keywords :** *Security And Confidentiality, Medical Records, Filing*

### **Abstrak**

Untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien, diperlukan ruang penyimpanan rekam medis yang memenuhi ketentuan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek keamanan dari segi fisik, kimiawi dan biologi serta aspek kerahasiaan rekam medis di ruang *filing*. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan *framework* PICO. Pencarian artikel menggunakan database *Google Scholar* dengan *Keyword* dan *Boolean* operator dalam penelitian ini adalah “keamanan” and “kerahasiaan rekam medis” and “*filing*”. Jurnal penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2015–2020, berbahasa Indonesia, rancangan penelitian: menggunakan semua *design* penelitian. Hasil penelitian ditemukan keamanan dari aspek fisik yang paling sering ditemukan yaitu pemeliharaan kebersihan ruang *filing* yang kurang terjaga dan suhu kelembapan yang kurang optimal, aspek kimiawi yaitu masih ada petugas yang makan dan minum diruang *filing*, aspek biologi ditemukannya serangga dan binatang hama. Sedangkan dari aspek kerahasiaan yaitu masih terdapat petugas selain rekam medis yang masuk ke ruang *filing*.

**Kata kunci :** *Keamanan dan Kerahasiaan, Rekam Medis, Filing*

## PENDAHULUAN

Permenkes RI No.269/Menkes/Per/III/2008 menjelaskan bahwa Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah di berikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Pada pasal 10 ayat (1) bahwa isi rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga karena didalam rekam medis mengandung riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat. Maka dari itu sarana pelayanan kesehatan berkewajiban menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis setiap pasien karena sifat dari dokumen rekam medis adalah rahasia pasien. (Permenkes, 2008)

Ruang *filing* adalah salah satu bagian dari unit rekam medis yang berfungsi sebagai tempat penyimpan rekam medis, menyediakan rekam medis untuk berbagai keperluan, perlindungan terhadap kerahasiaan isi data rekam medis, dan perlindungan terhadap bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi.

Keamanan rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan rekam medis itu sendiri. Adapun aspek dari kerusakan yang di maksud meliputi aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis serta pencurian. Aspek fisik adalah kerusakan seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembapan. Aspek kimiawi adalah kerusakan yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan – bahan kimia. Aspek biologis adalah kerusakan yang di sebabkan oleh oleh hama seperti tikus, rayap, dan serangga lainnya. Sedangkan untuk keamanan isi dari rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, sehingga dapat diketahui keberadaan rekam medis dan siapa peminjamnya. (Wijiastuti, 2014)

Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Seperti penelitian Hutauruk dan Astuti tahun 2018 dari segi aspek fisik tinta yang digunakan warna hitam sudah seragam, tidak adanya AC, APAR, tracer, dari aspek kimiawi adanya petugas rekam medis makan/minum di ruang rekam medis, dari aspek biologis adanya jamur, kutu buku, serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus, dari aspek kerahasiaanya masih ada petugas rekam medis yang masuk ke ruang filing dan masih ditemukan dokumen rekam medis yang di bawa pasien/hilang. (Hutauruk & Astuti, 2018)

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *literature review* yaitu cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain.

### Pencarian Literature

Pencarian artikel menggunakan database *Google Scholar* dengan *Keyword* dan *Boolean* operator dalam penelitian ini adalah “ keamanan” and “kerahasiaan rekam medis” and “*filing*”.

### Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tahapan ini dilakukan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak digunakan dalam penelitian literature review atau tidak seperti berikut :

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Jurnal penelitian terbitan tahun 2015-2020
- b. Jurnal menggunakan bahasa indonesia
- c. Rancangan penelitian menggunakan semua design penelitian

d. Jurnal nasional yang membahas tentang aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis

## 2. Kriteria Eksklusi

- Jurnal hanya menampilkan abstrak (tidak full text)
- Jurnal tidak bisa diunduh

## Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

Seleksi studi dan penilaian kualitas yang digunakan untuk artikel yang dimasukan dalam penelitian ini yaitu Sebanyak 8 jurnal yang terpilih berdasarkan seleksi studi dan penilaian kualitas data terhadap 480 jurnal yang teridentifikasi melalui google scholar. Selanjutnya dilakukan seleksi ulang dan ditemukan sebanyak 25 data yang sama yang harus dikeluarkan, sehingga diperoleh data setelah data duplikat dihapus sebanyak 455 jurnal. Seleksi terhadap 455 data ditemukan sebanyak 447 data yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang harus dikeluarkan sehingga diperoleh data yang sesuai inklusi dan eksklusi sebanyak 10 jurnal. Dari 10 jurnal tersebut terdapat 2 jurnal yang tidak bisa diunduh sehingga hasil seleksi data diperoleh 8 jurnal yang dimasukkan dalam literature review.

### Ekstraksi Data dan Sintesis

Ekstraksi data dapat dilakukan jika semua data yang telah memenuhi syarat telah diklasifikasikan untuk semua data yang ada. Setelah proses screening dilakukan maka hasil dari ekstraksi data ini dapat diketahui pasti dari jumlah awal data yang dimiliki berapa yang masih memenuhi syarat untuk selanjutnya di analisa lebih jauh. Sedangkan Sintesis melakukan penggabungan beberapa penelitian dan melakukan penarikan kesimpulan. Adapun tema-tema ekstraksi data dan sintesis sebagai berikut :

- Aspek keamanan rekam medis dari segi aspek fisik, kimawi dan biologi
- Aspek kerahasiaan rekam medis

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Data Literature

Tabel 1 Karakteristik Data *Literature*

Author (tahun)	Nama Jurnal, Volume, No	Judul	Metode	Hasil
(Siswati dan Dindasari, 2019)	Jurnal rekam medis & informasi kesehatan, 2 (2)	Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan	Deskriptif, observasi	<b>Keamanan :</b> <b>Fisik</b> Kondisi bangunan sudah baik menggunakan beton, pencahayaan diruang rekam medis sudah baik, sudah menggunakan AC, suhu dan kelembapan normal, ruang penyimpanan tidak bersih masih terdapat debu, tidak terdapat APAR <b>Kimiawi</b>

				<p>Kualitas Kertas dan Tinta yang digunakan sudah baik, masih ada petugas yang membawa makanan dan minuman ke ruang penyimpanan</p> <p><b>Biologi</b> Ruang penyimpanan baik, tidak ada rayap, kutu, kecoa dan tikus</p> <p><b>Kerahasiaan :</b> Terdapat rekam medis yang rusak terlipat dan formulir yang lepas dari map rekam medis yang disebabkan rak penyimpanan tidak dapat menampung rekam medis sehingga rekam medis ditumpuk, dan juga terdapat petugas bagian lain yang masuk ke ruang penyimpanan.</p>
(Isnaeni dan Siswati, 2018)	Indonesian of Health Information Management Journal, 6 (2)	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia	Deskriptif, observasi	<p><b>Keamanan :</b></p> <p><b>Fisik</b> Ruang penyimpanan sempit, tidak ada ventilasi, pencahayaan kurang baik, ruangan berdebu dan kotor, suhu dan kelembapan kurang baik dan banyak rekam medis disimpan dalam kardus dan diletakkan di lantai</p> <p><b>Kimiawi</b> Kualitas kertas dan tinta yang digunakan sudah baik.</p> <p><b>Biologi</b> Ruang penyimpanan lembab menyebabkan rekam medis berjamur, dan ditemukan binatang ngengat</p> <p><b>Kerahasiaan :</b> lokasi ruang penyimpanan rekam medis bersebelahan dengan ruang IGD, sehingga pasien, keluarga pasien atau petugas lain dapat keluar masuk ke ruang rekam medis. Keadaan ini dapat menyebabkan</p>

				hilangnya rekam medis di ruang penyimpanan
(Prasasti dan Santoso, 2017)	Jkesvo, 2 (1)	Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen	Deskriptif, observasi	<p><b>Keamanan :</b></p> <p><b>Fisik</b>                      Map rekam medis yang digunakan dari bahan karton, tersedianya APAR, pemeliharaan kebersihan ruangan kurang terjaga sehingga rekam medis berdebu dan kotor</p> <p><b>Kimiawi</b>                      Kualitas kertas dan tinta yang digunakan sudah baik</p> <p><b>Biologi</b>                      Ruang penyimpanan rekam medis sudah tertutup dengan baik, tetapi masih sering ditemukan bangkai tikus</p> <p><b>Kerahasiaan :</b>                      kerahasiaan rekam medis belum terjaga dengan baik. Sudah terdapat petugas distribusi, tetapi petugas distribusi hanya mengantarkan rekam medis ke poliklinik tujuan awal pasien akan melakukan pemeriksaan, sedangkan pasien yang akan konsultasi ke poliklinik lain atau akan melanjutkan pemeriksaan di fasilitas penunjang rekam medisnya dibawa sendiri oleh pasien tersebut.</p>
(Hutauruk dan Astuti, 2018)	Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda, 3 (2)	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus	Deskriptif, observasi	<p><b>Keamanan :</b></p> <p><b>Fisik</b>                      Tidak terdapat AC melainkan hanya kipas angin, kelembapan suhu normal, tidak ada APAR, tidak ada tracer, dan alat pengukur kelembapan suhu, ruangan berdebu, pencahayaan sinar matahari yang langsung jatuh dipermukaan dokumen rekam medis, Kondisi ruangan filling</p>

		(Rsk) Paru Medan Tahun 2018		<p>rekam medis terletak di depan pintu utama RSK Paru begitu pasien masuk untuk berobat langsung terdapat filling rekam medis yang letaknya tidak di ruangan khusus untuk filling rekam medis sehingga keamanan dokumen rekam medis belum baik.</p> <p><b>Kimiawi</b> Kulaitas kertas dan tinta yang digunakan sudah baik, dan masih ada petugas yang makan dan minum di ruang penyimpanan rekam medis</p> <p><b>Biologi</b> Banyak ditemukan kecoa dan tikus pada rekam medis di rak filling, ini disebabkan karena tidak diberinya kamper dan kondisi kelembapan ruangan yang berubah-ubah setiap harinya.</p> <p><b>Kerahasiaan :</b> Terdapat petugas selain rekam medis yang masuk ke ruang penyimpanan rekam medis, ditemukannya rekam medis yang dibawa pasien pulang atau hilang</p>
(Nisa, 2018)	Repository	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Seyegan Kabupaten Sleman Tahun 2018	Deskriptif, observasi	<p><b>Keamanan :</b> <b>Fisik</b> Pencahayaannya di ruang <i>filing</i> sudah cukup baik dan sinar matahari dapat masuk melalui ventilasi, terdapat AC dan alat pengukur suhu dan kelembapan, rak penyimpanan masih terbuat dari besi dan kayu</p> <p><b>Kimiawi</b> Terdapat petugas yang makan dan minum di ruang <i>filing</i></p> <p><b>Biologi</b> Tidak ditemukannya serangga/hama di ruang <i>filing</i></p> <p><b>Kerahasiaan :</b></p>

				<p>Petugas sudah meningkatkan kerahasiaan rekam medis dengan memberi larangan pihak luar selain petugas rekam medis dilarang masuk ke ruang <i>filing</i>, dan apabila ada petugas lain yang ingin meminjam rekam medis akan diambilkan oleh petugas dan dibuatkan <i>tracer</i>, kemudian akan diantar oleh petugas tidak boleh dibawa sendiri dan tidak boleh difoto</p>
(Hariyati, 2017)	Repository	Upaya Instalasi Rekam Medis Dalam Menjaga Keamanan Dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis Di Rsud Panembahan Senopati Bantul	Deskriptif, observasi	<p><b>Keamanan :</b></p> <p><b>Fisik :</b></p> <p>Rak penyimpanan sebagian sudah menggunakan Roll O'pack, kondisi pencahayaan sudah cukup baik, rekam medis yang disimpan di rak masih tidak rapi dan bertumpuk-tumpuk, terdapat APAR, tingkat kelembapan masih kurang, terdapat rekam medis yang berdebu,</p> <p><b>Kimiawi</b></p> <p>Kualitas kertas dan tinta yang digunakan sudah baik, terdapat petugas yang makan dan minum diruang penyimpanan</p> <p><b>Biologi</b></p> <p>Tidak ada rekam medis yang berjamur, jarang ditemukan adanya serangga</p> <p><b>Kerahasiaan :</b></p> <p>Pintu masuk ke ruang rekam medis tidak terkunci dan masih ada petugas selain rekam medis yang masuk keruang penyimpanan, ada beberapa rekam medis yang tidak ketemu atau hilang</p>
(Sahfitri, 2017)	Repository	Tinjauan Aspek Keamanan Berkas Rekam Medis Di Ruang	Deskriptif, observasi	<p><b>Keamanan :</b></p> <p><b>Fisik</b></p> <p>Pencahayaan di ruang penyimpanan masih kurang, ruang penyimpanan tidak menggunakan AC dan hanya</p>

	<p>Penyimpanan Rst Dr. Soetarto Yogyakarta</p>			<p>menggunakan kipas angin, kelembapan masih kurang optimal, tidak adanya ventilasi, tersedianya APAR, rak penyimpanan belum menggunakan Roll O'pack,</p> <p><b>Kimiawi</b>                  Masih ada petugas yang membawa makanan dan minuman ke ruang penyimpanan, apabila makanan atau minuman tersebut tumpah akan merusak rekam medis</p> <p><b>Biologi</b>                  Tidak terdapat serangga atau hama</p> <p><b>Kerahasiaan :</b>                  Sudah cukup terjaga dengan tidak mengizinkan orang lain masuk ke ruang penyimpanan selain petugas rekam medis, adanya buku peminjaman rekam medis</p>
<p>(Febriyani dan Agustini, 2021)</p>	<p>Medicordhi f, 7, (1)</p>	<p>Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rekam Medis Rumah Sakit "X" Jakarta Timur</p>	<p>Deskriptif, observasi</p>	<p><b>Keamanan :</b>  <b>Fisik</b>                  Kualitas map rekam medis belum berbahan karton, terdapat formulir yang lepas dari rekam medis, atap plafon bocor dan berjamur dan menyebabkan beberapa kerusakan terhadap rekam medis, AC tidak berfungsi, suhu dan kelembapan tidak optimum, pencahayaan sangat kurang, tersedianya APAR</p> <p><b>Kimiawi</b>                  Kualitas formulir dan tinta yang digunakan sudah baik, tidak terlalu tipis dan tidak cepat pudar</p> <p><b>Biologi</b>                  Kelalaian petugas yang masih membawa minuman ke dalam ruangan, sehingga berisiko merusak berkas dan mengundang tikus dan kecoa.</p>

**Kerahasiaan :**

Pintu ruangan tidak ada tanda peringatan “khusus petugas”, tidak terkunci, selalu dalam kondisi terbuka, belum menggunakan kode akses, sehingga petugas lain dapat masuk, ditemukan petugas rekam medis yang memberikan rekam medis kepada pasien langsung di saat pasien tersebut melakukan pendaftaran untuk berobat ke klinik. Selain itu, peminjaman rekam medis belum menggunakan buku ekspedisi peminjaman, melainkan peminjam langsung mengambil rekam medis sendiri ke ruangan penyimpanan

Berdasarkan hasil penelitian tabel diatas sebelumnya yang menunjukkan keamanan dari segi aspek fisik, kimiawi dan biologi serta kerahasiaan rekam medis terdapat pada 8 jurnal penelitian.

**Aspek Keamanan Rekam Medis Dari Segi Aspek Fisik, Kimiawi Dan Biologi di Ruang *Filing***

Tabel 2. Keamanan Aspek Fisik, Kimiawi, Biologi

Keamanan Rekam Medis	Artikel
<b>Aspek Fisik :</b>	
- Pencerahayaan di ruang penyimpanan masih kurang	(Febriyani dan Agustini, 2021), (Sahfitri, 2017)
- Suhu kelembapan masih kurang optimal	(Isnaeni dan Siswati, 2018), (Sahfitri, 2017), (Febriyani dan Agustini, 2021), (Hariyati, 2017).
- Tidak ada AC	(Hutauruk dan Astuti, 2018), (Sahfitri, 2017)
- Pemeliharaan kebersihan ruangan masih kurang, berdebu dan kotor	(Siswati dan Dindasari, 2019), (Isnaeni dan Siswati, 2018), (Prasasti dan Santoso, 2017), (Hutauruk dan Astuti, 2018), (Hariyati, 2017)
- atap plafon berjamur akibat kebocoran air menyebabkan beberapa kerusakan terhadap rekam medis	(Febriyani dan Agustini, 2021)

- Tidak tersedianya APAR	(Hutauruk dan Astuti, 2018), (Isnaeni dan Siswati, 2018)
<b>Aspek Kimiawi</b>	
- Kualitas kertas dan tinta yang digunakan belum baik	(Isnaeni dan Siswati, 2018)
- Map rekam medis belum berkualitas baik	(Febriyani dan Agustini, 2021)
- Petugas yang makan dan minum di ruang <i>filing</i>	(Nisa, 2018), (Hutauruk dan Astuti, 2018), (Siswati dan Dindasari, 2019), (Hariyati, 2017), (Sahfitri, 2017)
<b>Aspek Biologi</b>	
- Adanya serangga atau binatang hama	(Hutauruk dan Astuti, 2018), (Prasasti & Santoso, 2017), (Hariyati, 2017), (Isnaeni dan Siswati, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel diatas yang kemudian dapat terlihat dari aspek keamanan segi fisik seperti pencahayaan masih kurang terang, suhu kelembapan masih kurang optimal, kebersihan ruang penyimpanan kurang dilaksanakan, terdapat atap yang bocor sehingga menyebabkan kerusakan terhadap rekam medis, dan tidak tersedianya APAR. Sedangkan keamanan dari aspek kimiawi dan biologi yaitu kualitas kertas dan tinta serta map rekam medis belum berkualitas baik, serta ditemukannya serangga atau hama.

### Aspek Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang *Filing*

Tabel 3 Aspek Kerahasiaan Rekam Medis

Kerahasiaan Rekam Medis	Artikel
- Pintu ruang penyimpan rekam medis tidak terkunci	(Febriyani & Agustini, 2021), (Hariyati, 2017)
- Petugas selain rekam medis yang masuk ke ruang penyimpanan	(Febriyani & Agustini, 2021), (Hariyati, 2017), (Hutauruk & Astuti, 2018), (Siswati & Dindasari, 2019), (Isnaeni & Siswati, 2018)
- Pasien yang membawa rekam medis sendiri	(Febriyani dan Agustini, 2021), (Prasasti dan Santoso, 2017)
- Rekam medis di bawa pasien pulang atau hilang	(Hutauruk dan Astuti, 2018), (Hariyati, 2017)
- Tidak ada buku peminjaman	(Febriyani dan Agustini, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian tabel diatas aspek kerahasiaan rekam medis masih adanya petugas selain petugas rekam medis yang masuk keruang rekam medis, pintu ruang penyimpanan tidak terkunci, adanya pasien yang membawa rekam medis sendiri, ada rekam medis yang hilang karena dibawa pasien pulang dan tidak adaya buku peminjaman.

## PEMBAHASAN

### **Aspek Keamanan Rekam Medis Dari Segi Aspek Fisik, Kimiawi Dan Biologi di Ruang *Filing***

Penyimpanan rekam medis dilakukan untuk menjaga dan memelihara rekam medis dari kerusakan, pencurian dan kehilangan. Kerusakan yang datangnya dari dokumen itu sendiri atau yang disebabkan oleh serangga-serangga dari luar dokumen tersebut, sedangkan yang dikatakan pengamanan dokumen adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk menjaga dokumen dari pencurian maupun kehilangan.

Keamanan rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan rekam medis itu sendiri. Adapun bahaya dan kerusakan yang di maksud meliputi bahaya fisik, bahaya kimiawi, bahaya biologis serta pencurian. Bahaya fisik adalah kerusakan yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban. Bahaya kimiawi adalah kerusakan yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan – bahan kimia. Bahaya biologis adalah kerusakan dokumen yang di sebabkan oleh tikus, kecoa, ngengat dan rayap. Sedangkan untuk keamanan isi dari rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, dalam peminjaman rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan rekam medis dan siapa peminjamnya, dan juga perlu diketahui juga kepentingan peminjaman rekam medis harus di perhatikan dari aspek hukumnya. (Wijiastuti, 2014)

Berdasarkan penelitian dari 8 jurnal yang diteliti menunjukkan bahwa keamanan dari segi aspek fisik masih kurang. Seperti keamanan aspek fisik yaitu, kurangnya pencahayaan, suhu dan kelembapan tidak optimal menurut teori sekitar 50% sampai 65% dan suhu udara berkisar antara 18.8°C sampai 24°C. apabila suhu kurang dari normal, maka dalam waktu relatife singkat arsip –arsip akan rusak (Nurmianto, 2008), pemeliharaan kebersihan ruangan kurang terjaga berdebu dan kotor, terdapat atap platform yang bocor mengakibatkan kerusakan terhadap rekam medis, dan tidak tersedianya APAR. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia tahun 2015 yaitu penggunaan bangunan kedap air atau menempatkan arsip pada tingkat ketinggian yang bebas dari banjir serta penggunaan ruangan harus tahan api serta dilengkapi dengan peralatan alarm dan alat pemadam kebakaran dan lain-lain (Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, 2015)

Berdasarkan penelitian dari 8 jurnal yang diteliti menunjukkan bahwa keamanan dari segi aspek kimiawi masih kurang, seperti kualitas kertas, tinta dan map yang digunakan masih belum berkualitas baik. Menurut Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia tahun 2015 yaitu menggunakan kertas yang berkualitas baik dan berwarna terang sehingga tidak mudah rusak, dan mudah dibaca. Menurut teori Sugiarto dan Wahyuno 2015, bahwa kertas dibuat dari campuran bahan yang mengandung unsur-unsur kimia. Karena proses kimiawi, kertas akan mengalami perubahan dan rusak. Proses kerusakan itu bisa terjadi dalam waktu yang singkat, bisa pula memakan waktu bertahun-tahun. Demikian pula tinta dan bahan perekat dapat menyebabkan proses kimia yang merusak kertas (Sugiarto & Wahyuno, 2015). Kemudian hasil penelitian juga ditemukan adanya petugas yang makan dan minum di ruang penyimpanan. Menurut penelitian Pratama dan Setyowati 2013, makanan dan minuman juga dapat mempengaruhi kerusakan rekam medis, karena apabila makanan dan minuman tersebut, mengandung minyak akan menempel dan menjadi kotor, bahan kimia yang terkandung dalam makanan dan minuman tersebut juga dapat merusak kertas (Pratama & Setyowati, 2013)

Berdasarkan penelitian dari 8 jurnal yang diteliti ditemukan 4 jurnal yang menunjukkan bahwa keamanan dari segi aspek biologi masih kurang seperti ditemukannya serangga atau hama, hal ini disebabkan karena tidak diberinya kamper dan kondisi

kelembapan ruangan yang berubah-ubah setiap harinya. Menurut Nurmiyanto 2008, agar terhindar dari serangga lebih baik berikan kamfer pada setiap rak untuk menghindari serangan serangga serta pemeliharaan rekam medis untuk menjaga keamanannya.

### **Aspek Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang *Filing***

Kepemilikan rekam medis sesuai dengan UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran Pasal 46 ayat (1) adalah rekam medis menjadi milik dokter, dokter gigi, atau sarana pelayanan kesehatan sedangkan isi dan lampiran rekam medis menjadi milik pasien (Depkes, 2004).

Setiap dokter atau dokter gigi dalam melaksanakan praktik kedokteran wajib menyimpan kerahasiaan yang menyangkut riwayat penyakit pasien yang tertuang dalam rekam medis. Pada Permenkes No 36 tahun 2012 Pasal 5 ayat (1) Rahasia kedokteran tersebut dapat dibuka hanya untuk kepentingan pasien untuk memenuhi permintaan aparat penegak hukum (hakim majelis), permintaan pasien sendiri atau berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Permenkes, 2012)

Berdasarkan penelitian dari 8 jurnal yang diteliti menunjukkan bahwa kerahasiaan rekam medis diruang *filing* masih kurang terjaga karena masih ada petugas selain rekam medis yang masuk keruang penyimpanan dan juga ruang penyimpanan tidak terkunci serta adanya rekam medis yang hilang karena dibawa pasien pulang. Hal ini belum sesuai teori bahwa hanya petugas rekam medis yang diizinkan masuk ke ruang penyimpanan rekam medis, serta dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi rekam medis untuk badan-badan atau perorangan, kecuali yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan selama penderita dirawat, rekam medis akan menjadi tanggung jawab perawat ruangan dan menjaga kerahasiaannya. Menurut Hatta, rekam medis digunakan sebagai salah satu dokumentasi keadaan pasien dan isi rekam medis merupakan rahasia kedokteran yang harus dijaga kerahasiaannya oleh setiap tenaga kesehatan. Pimpinan sarana kesehatan bertanggung jawab atas hilang, rusak, pemalsuan dan atau penggunaan oleh orang atau badan yang tidak berhak terhadap rekam medis. Rekam medis seharusnya tidak boleh di bawa oleh pasien sendiri, harus petugas rekam medis yang membawa untuk diserahkan ke poliklinik demi menghindari kehilangan rekam medis karna dibawa pasien (Hatta, 2010).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil tinjauan literatur yang dilakukan pada jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2015-2020. Diketahui bahwa keamanan rekam medis dari segi aspek fisik, kimiawi dan biologi masih belum aman seperti :
  - a. Kondisi pencahayaan ruang *filing* masih kurang
  - b. Pada ruang *filing* belum tersedia alat pengukur suhu dan kelembapan
  - c. Untuk pemeliharaan kebersihan ruang *filing* masih kurang terjaga terdapat debu dan kotor
  - d. Untuk ruang *filing* tidak tersedianya alat pemadam api ringan atau APAR
  - e. Untuk ruang *filing* dari segi kimiawi yaitu masih adanya petugas yang makan dan minum diruang .
  - f. Untuk ruang *filing* dari segi biologis masih belum aman yaitu ditemukan adanya serangga dan binatang hama.

2. Berdasarkan hasil dari tinjauan literatur yang dilakukan pada jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2015-2020. Diketahui bahwa kerahasiaan rekam medis diruang penyimpanan masih belum terjaga dengan baik karena masih ada petugas selain rekam medis yang masuk ke ruang penyimpanan rekam medis dan masih ada pasien yang membawa rekam medisnya sendiri.

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang dilakukan pada beberapa jurnal penelitian peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan untuk pencahayaan sebaiknya menambah jumlah lampu pada ruang *filing* dan sebaiknya menggunakan pencahayaan alam seperti sinar matahari
2. Sebaiknya untuk ruang *filing* menggunakan AC dan diaktifkan 24 jam untuk menstabilkan suhu diruangan
3. Sebaiknya diruang *filing* dipasang alat pengukur suhu dan kelembapan supaya petugas bisa mengetahui dan lebih mudah mengontrol suhu dan kelembapannya.
4. Untuk pemeliharaan kebersihan diruangan sebaiknya menggunakan penyedot debu atau kemoceng
5. Sebaiknya disediakan APAR untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran pada ruang *filing*
6. Pada rak *filing* sebaiknya diberikan kapur barus (kamper) agar terhindar dari serangga dan hama
7. Memberi larangan kepada petugas agar tidak makan dan minum di ruang penyimpanan
8. Pada pintu masuk rekam medis sebaiknya diberi peringatan selain petugas rekam medis dilarang masuk
9. Sebaiknya untuk rekam medis pasien yang ingin berobat diantarkan langsung oleh petugas rekam medis dan pasien tidak boleh membawa sendiri rekam medisnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, R. . (2004). UU No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran. *Aturan Praktik Kedokteran*, 157–180. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40752/uu-no-29-tahun-2004>
- Febriyani, E., & Agustini, H. (2021). Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rekam Medis Rumah Sakit “X” Jakarta Timur. *Medicordhif*, 7(01), 34–39. <http://akademiperekammedis.ac.id/jurnal/index.php/medicordhif/article/view/60>
- Hariyati, F. (2017). *Upaya Instalasi Rekam Medis Dalam Menjaga Keamanan Dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis Di Rsud Panembahan Senopati Bantul*. 4, 9–15. [http://repository.unjaya.ac.id/2047/2/FITRI%20HARIYATI\\_1314042\\_pisah.pdf](http://repository.unjaya.ac.id/2047/2/FITRI%20HARIYATI_1314042_pisah.pdf)
- Hatta, G. (2010). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press. <https://scholar.google.co.id/citations?user=jIttIQ8AAAAJ&hl=en>
- Hutauruk, P. M., & Astuti, W. T. (2018). Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus ( RSK ) Paru Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(2), 510–518. <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/70>
- Isnaeni, A., & Siswati. (2018). *Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia*. 6(2), 2–6. <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/23>

- Nisa, S. C. (2018). *Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Seyegan Kabupaten Sleman Tahun 2018*. <http://repository.unjaya.ac.id/2943/>
- Nurmianto. (2008). *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya. Edisi Kedua. Cetakan Kedua., 2008. <https://scholar.google.com/citations?user=3fATRXwAAAAJ&hl=en>
- Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia. (2015). *Pedoman Program Arsip Vital Di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia*. <https://anri.go.id/download/peraturan-kepala-arsip-nasional-republik-indonesia-nomor-49-tahun-2015-tentang-program-arsip-vital-di-lingkungan-arsip-nasional-republik-indonesia-1592972761>
- Permenkes, R. I. (2008). No 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis. Jakarta: Menteri Kesehatan Reupublik Indonesia. In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008*. <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-meneteri-kesehatan-nomor-269-tentang-rekam-medis.pdf>
- Permenkes, R. I. (2012). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2012 Tentang Rahasia Kedokteran*. 96, 1–7. <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2012/bn915-2012.pdf>
- Prasasti, T. I., & Santoso, D. B. (2017). Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 2(1), 135. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.30326>
- Pratama, C., & Setyowati, M. (2013). Tinjauan Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing Puskesmas Lebdosari Semarang. *Jurnal VISIKES*, 12(2), 156–162. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/article/view/647>
- Sahfitri, Y. (2017). *Tinjauan Aspek Keamanan Berkas Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rst Dr. Soetarto Yogyakarta*. 4, 9–15. <http://repository.unjaya.ac.id/2014/2/.pdf>
- Siswati, & Dindasari, D. A. (2019). Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v2i2.5349>
- Sugiarto, A., & Wahyuno, T. (2015). *Manajemen Kearsipan Moderen*. Yogyakarta: Gava Media. [https://scholar.google.com/citations?user=C\\_h9w8MAAAAJ&hl=id](https://scholar.google.com/citations?user=C_h9w8MAAAAJ&hl=id)
- Wijastuti, N. (2014). *Tinjauan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang filling rawat inap rsud sunan kalijaga demak tahun 2014*. [http://eprints.dinus.ac.id/6680/1/jurnal\\_13820.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/6680/1/jurnal_13820.pdf)